PERAN PEMUDA DALAM USAHATANI PADI SAWAH PASANG SURUT DI DESA TELANG JAYA KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN

Oleh

FERI ANDIKA

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG
2019

PERAN PEMUDA DALAM USAHATANI PADI SAWAH PASANG SURUT DI DESA TELANG JAYA KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN

Oleh

FERI ANDIKA

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG
2019

PERAN PEMUDA DALAM USAHATANI PADI SAWAH PASANG SURUT DI DESA TELANG JAYA KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN

MOTTO

- **Tulislah sesuatu yang bahkan engkau sendiri akan bergetar apabila membacanya.**

Puji syukur kepada Allah subhanahu wa ta'ala karena atas ridhonya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, skripsi ini saya persembahakan kepada :

- **Ayahanda Masri Ahmad yang sudah mengorbankan tenaga, waktu, dan pikiran demi memberikan yang terbaik untuk saya & ibunda Siti Fatimah yang selalu mendukung dan mendoakan kesuksesan saya sehingga terwujudnya skripsi ini.**
- **Kedua adikku Adi Wijaya dan Ridho Hari Kusuma yang menjadi penyemangatku dalam meraih gelar Sarjana ini.**
- **Sahabat Penjaga Kantin NAUFAL, persahabatan menurut saya bukan hitung-hitungan seperti MATE-MATIKA tapi persahabatan itu seperti MEDITASI. (F. A)**
- **Almamater merupakan suatu ciri khas seperti hijaunya Almamaterku.**

RINGKASAN

FERI ANDIKA. Peran Pemuda dalam Usahatani Padi Sawah Pasang Surut di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin. (dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **RAHMAT KURNIAWAN).**

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui peran pemuda dalam usahatani padi sawah pasang surut di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin dan mengetahui alasan pemuda ikut berperan dalam usahatani padi sawah pasang surut di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin pada bulan November 2018 sampai Januari 2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui tahapan pemeriksaan (*editing*), pengkodean (*coding*), dan Tabulasi (*tabulating*) sedangkan analisis datanya dengan cara reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa; (1) peran pemuda dalam usahatani padi yaitu meliputi 7 kegiatan seperti pemuda berperan dalam pengolahan tanah, pemuda berperan dalam penanaman, pemuda berperan dalam pemeliharaan tanaman serperti pemupukan, penyiangan dan perlindungan hama dan penyakit tanaman, serta pemuda berperan dalam pasca panen. (2) Alasan pemuda ikut berperan dalam usahatani padi diantaranya karena untuk memenuhi kebutuhan hidup, berusahatani padi sawah memiliki prospek kerja yang bagus, meneruskan pekerjaan orang tua, minimnya lapangan kerja selain bertani dan tidak punya keahlian selain bertani.

SUMMARY

FERI ANDIKA. Role of Youth in Rice Farming in Tidal Rice Fields in Telang Jaya Village, Muara Telang District, Banyuasin Regency. (Advised by **HARNIATUN ISWARINI** and **RAHMAT KURNIAWAN).**

The aim of this study was to determine the role of youth in tidal rice farming in Telang Jaya Village, Muara Telang District, Banyuasin Regency, and to find out the reasons for youth taking part in tidal rice farming in Telang Jaya Village, Muara Telang District, Banyuasin Regency. This research was conducted in Telang Jaya Village, Muara Telang District, Banyuasin Regency, from November to January 2019. The research method used in this study was the survey method. The sampling method used is purposive sampling. Data collection methods used in this study were observation, interviews, and documentation. Data processing methods used in this study are through the stages of examination (editing), coding (coding), and Tabulation (tabulating) while analyzing the data by means of data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification. The results of the study show that; (1) the role of youth in rice farming which includes 7 activities such as youth playing a role in land cultivation, youth playing a role in planting, youth playing a role in maintaining plants such as fertilizing, weeding and protecting pests and plant diseases, and youth playing a role in post-harvest. (2) The reason youth play a role in rice farming is because to fulfill their daily needs, rice farming has good job prospects, continues the work of parents, lacks employment opportunities other than farming and has no expertise other than farming.

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN PEMUDA DALAM USAHATANI PADI SAWAH PASANG SURUT DI DESA TELANG JAYA

KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN

Oleh

FERI ANDIKA

412014109

Telah dipertahanakan pada ujian tanggal 04 Maret 2019

Pembimbing Utama,	**Pembimbing Pendamping,**
Harniatun Iswarini, SP, M,Si	**Rahmat Kurniawan, SP, M,Si**

Palembang, 19 Maret 2019

Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang
Dekan,

Dr.Ir. Gusmiatun, MP

NIDN / NBM . 0016086901/727236

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Feri Andika

Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 01 Januari 1997

Nim : 412014109

Program studi : Agribisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan hasil dari perjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perputakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan atau mempublikasikannya dimedia secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin kepada saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 28 Februari 2019

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

6000

Feri Andika

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Peran Pemuda Dalam Usahatani Padi Sawah Pasang Surut di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin"**, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu **Harniatun Iswarini, SP, M.Si** dan Bapak **Rahmat Kurniawan, SP, M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, MARET 2019

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Feri Andika, lahir di Kota Jambi pada tanggal 01 Januari 1997, merupakan anak pertama dari dua saudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 6 Betung pada tahun 2008, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Betung pada tahun 2011, dan Sekolah Menengah Atas di SMK-PP Sembawa pada tahun 2014.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi Agribisnis Fakultas Pertanian di Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2014. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya (KKN POSDAYA) angkatan XIII pada bulan Januari 2018, di Kelurahan 5 Ilir kota Palembang,

Pada bulan November sampai Januari 2019 penulis melaksanakan penelitian di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabuapaten Banyuasin, dengan judul "Peran Pemuda dalam Usahatani Padi Sawah Pasang Surut di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin".

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR x

DAFTAR RIWAYAT HIDUP xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan dan Kegunaan 9

BAB II. KERANGKA TEORITIS 10

A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis 10
B. Tinjauan Pustaka 15
1. Konsepsi Tanaman Padi 15
2. Konsepsi Pemuda 16
3. Konsepsi Peran Pemuda 18
4. Konsepsi Usahatani 19
5. Konsepsi Usahatani Padi 22
6. Pemuda Ikut Berperan Dalam Usahatani 27
C. Model Pendekatan 29
D. Operasionalisasi Variabel 30

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN 31

A. Tempat dan Waktu 31
B. Metode Penelitian 31
C. Metode Penarikan Contoh 31
D. Metode Pengumpulan Data 32

E. Metode Pengolahan dan Analisis Data 33

BAB IV. HASIL DAN PEMBASAHAN 37

A. Keadaan Umum Daerah Penelitian 37
1. Letak Geografis dan Batas Wilayah..... 37
2. Keadaan Umum dan Topografi..... 37
3. Penduduk dan Mata Pencaharian 38
4. Sarana dan Prasarana 40
B. Identitas Responden 41
1. Umur 41
2. Tingkat Pendidikan 42
3. Luas Lahan..... 43
4. Pengalaman Usahatani 44
C. Keadaan Umum Usahatani Padi Sawah Pasang Surut di Desa TelangJaya 44
D. Peran Pemuda dalam Usahatani Padi Sawah Pasang Surut 47
E. Alasan Pemuda Ikut dalam Usahatani Padi Sawah Pasang Surut..... 54

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 60

A. Kesimpulan 60
B. Saran 60
DAFTAR PUSTAKA 61

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Kabupaten Banyuasin 4
2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Kecamatan Muara Telang 5
3. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu yang Sejenis 12
4. Penggunaan Lahan Desa Telang Jaya tahun 2015 38
5. Jumlah Penduduk Desa Telang Jaya Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2016 38
6. Jumlah Penduduk menurut Mata Pencaharian di Desa Telang Jaya Tahun 2016 39
7. Sarana dan Prasarana yang tersedia di Desa Telang Jaya Tahun 2015 40
8. Kelompok Umur Pemuda di Desa Telang Jaya tahun 2018 42
9. Tingkat Pendidikan Pemuda di Desa Telang Jaya tahun 2018 42
10. Luas Lahan Usahatani di Desa Telang Jaya tahun 2018..... 43
11. Pengalaman Usahatani Pemuda di Desa Telang Jaya tahun 2018 44
12. Peran Pemuda dalam Usahatani padi sawah pasang surut Berdasarkan jumlah waktu yang dibutuhkan dalam usahatani padi Pasang surut tahun 2018 47
13. Alasan pemuda ikut dalam usahatani padi sawah pasang surut Dilihat dari jumlah pemudanya di Desa Telang Jaya tahun 2018..... 54

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Diagramatik Peran Pemuda dalam Usahatani Padi Sawah Pasang Surut di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin 29

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Denah wilayah Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin..... 62
2. Identitas pemuda (Responden) yang ikut dalam Usahatani Padi Sawah Pasang surut di Desa Telang Jaya tahun 2018 63
3. Waktu Bekerja Pemuda dalam Kegiatan Usahatani Padi Sawah Pasang Surut di Desa Telang Jaya, 2018 65
4. Hasil wawancara mengenai alasan Pemuda Ikut dalam Usahatani Padi Sawah Pasang Surut di DesaTelang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin 67
5. Dokumentasi Pada Penelitian di DesaTelang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin..... 69
6. Denah wilayah Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin..... 62
7. Identitas pemuda (Responden) yang ikut dalam Usahatani Padi Sawah Pasang surut di Desa Telang Jaya tahun 2018 63
8. Waktu Bekerja Pemuda dalam Kegiatan Usahatani Padi Sawah Pasang Surut di Desa Telang Jaya, 2018 65
9. Hasil wawancara mengenai alasan Pemuda Ikut dalam Usahatani Padi Sawah Pasang Surut di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin 67
10. Dokumentasi Pada Penelitian di DesaTelang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin..... 69

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris artinya sektor pertanian memegang peranan penting dari seluruh perekonomian nasional dimana ini dilihat dari peranan sektor pertanian terhadap penyediaan lapangan pekerjaan, penyedia pangan, penyumbang devisa negara melalui ekspor bahan baku pertanian. Hal ini dapat ditujukan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja disektor pertanian. (Mubyarto, 1989)

Kegiatan pertanian merupakan salah satu kegiatan yang paling awal dikenal peradaban manusia dan mengubah total bentuk kebudayaan. Istilah pertanian telah dikenal oleh masyarakat yang telah mencapai kebudayaan batu muda, perunggu dan megalitikum. Pertanian telah membawa perubahan baru dalam kehidupan manusia dari zaman ke zaman. Tidak ada manusia yang hidup tanpa dasar dari pertanian. Pertanian merupakan kunci awal dari suatu kehidupan, karena makanan yang dimakan berasal dari kegiatan pertanian. Pertanian merupakan salah satu sektor yang diunggulkan di Indonesia. (Arion E. Saragih, 2012)

Menurut Ardita, Sucihatiningsih dan Dwi (2017), Sektor pertanian dari zaman penjajahan hingga saat ini belum sepenuhnya mengalami kemajuan, hal ini terbukti masih banyaknya bahan pangan yang di impor dari negara lain dan masih rendahnya nilai tukar komoditas pertanian yang berdampak pada rendahnya pendapatan petani. Petani yang pada umumnya mengolah pertanian dipedesaan belum mengalami kesejahteraan, dapat dilihat dari angka kemiskinan dipedesaan lebih tinggi dibandingkan diperkotaan, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2017 kemiskinan dipedesaan mencapai 17,098 juta orang sedangkan diperkotaan 10,673 juta orang.

Menghadapi kondisi perekonomian pada saat ini yang tengah bangkit dalam rangka pemulihan krisis ekonomi, sektor pertanian dituntut untuk dapat menghasilkan bahan pangan dalam jumlah yang cukup, mampu menghasilkan

devisa negara serta diharapkan sektor andalan dan penggerak roda perekonomian. Guna meningkatkan produksi pertanian baik kualitas maupun kuantitas upaya yang dilakukan melalui intensifikasi, ekstensifiksi, diversikasi dan rehabilitasi. (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sumatera Selatan, 2013)

Padi sebagai komoditas pangan utama mempunyai nilai startegis yang sangat tinggi, sehingga diperlakukan adanya penanganan yang serius dalam upaya peningkatan produktivitasnya, besarnya peranan pemerintah dalam pengelolaan komoditas pangan khusunya padi dapat dilihat mulai dari kegiatan produktivitas seperti penyediaan bibit unggul, pupuk, dan obat – obatan, sarana irigasi, kredit produksi dan penguatan modal kelembagaan petani, usaha peningkatan produksi dan usaha tani padi tidak akan berhasil tanpa pengunaan teknologi baru baik bidang teknis budaya, benih, obat – obatan dan pemupukan. (Ilham, 2010)

Sistem pembudidayaan tanaman padi secara garis besar dikelompokan menjadi dua yaitu, padi sawah dan padi gogo. Pada sistem sawah tanaman padi sepanjang hidupnya selalu dalam keadaan tergenang air. Sebaliknya pada sistem gogo, tanaman padi ditumbuhkan dalam kondisi tergenang. Di daerah berawa, terutama Sumatera dan Kalimantan, dikenal sistem pengusaha padi pasang surut, sedangkan bantara sungai dikenal dengan budidaya padi lebak. (Purnomo dan Purnawati, 2007)

Padi merupakan bahan makanan yang menghasilkan beras. Bahan makanan ini merupakan bahan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Meskipun padi dapat diganti dengan makanan lain, tetapi padi memiliki nilai tersendiri bagi orang yang biasa makan nasi dan tidak dapat mudah diganti dengan makanan lain (Suger, 2001). Mengingat pentingnya komoditas padi maka pengembangan komoditas tersebut tetap menjadi prioritas utama dalam pembangunan pertanian terutama tanaman pangan. Selama dua puluh tahun terakhir, *trend* peningkatan produksi, produktivitas, dan luas panen padi meningkat terus, walaupun relatif kecil akan tetapi dalam lima tahun terakhir (1999-2003) kecendrungan luas panen menurun dengan pertumbuhan 0,98 persen. Meskipun demikian, produksi mengalami kecendrungan naik dengan

pertumbuhan 0,65 persen per tahun akibat naiknya produktivitas dengan pertumbuhan 1,65 per tahun (Hafsah, 2004).

Padi atau beras merupakan makanan pokok masyarakat Indonesia. tanaman padi yang mempunyai nama botani *Oryza Sativa* dengan nama lokal yang dapat dibedakan menjadi dua tipe yaitu, padi kering yang tumbuh didaratan tinggi dan padi sawah yang memerlukan air menggenang. Tersedianya air dalam jumlah yang cukup selama penanaman padi sawah, merupakan syarat mutlak bagi kesuburan padi, bahkan air jauh lebih penting dibandingkan dengan unsur unsur hara lainnya. Keperluan air bagi tanaman padi untuk kelembaban tanahnya yang dicukupi oleh ketersediaan air pengairan yang berasal dari permukaan tanah dan air tanah. Sumber air dari permukaan yaitu sungai, waduk, danau, dan air hujan, sedangkan air tanah yaitu tanah bebas dan tanah tertekan. Ketersediaan pengairan itu berbeda beda tergantung pada musim, lokasi sumber air dn usaha usaha konservasi air. Oleh sebab itu pengaturan pengairan selama pertanaman dan juga memerlukan pemeliharaan secara maksimal agar memberikan hasil produksi yang tinggi. (Kartasapoerta, Sutejo, Pollein, 1990)

Menurut Andoko (2004), padi bukan hanya sekedar komoditas pangan, tetapi juga merupakan komoditas strategis yang memiliki sensitivitas politik, ekonomi, dan kerawanan sosial yang tinggi. Demikian tergantungnya masyarakat Indonesia pada beras maka sedikit saja terjadi ganguan produksi beras, pasokan menjadi terganggu dan harga jual meningkat.

Produksi padi di Sumatera Selatan pada tahun 2015 sebanyak 4,25 juta ton gabah kering giling (GKG), meningkat sebesar 577,49 ribu ton (15,7%) disbanding tahun 2014. Peningkatan produksi padi tahun 2015 utamanya disebabkan oleh meningkatnya luas panen dan produktivitas masing –masing sebesar 7,63% dan 3,41 kuintal/hektar atau 7,53% dibandingkan tahun 2014. (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2016)

Berdasarkan sensus pertanian tahun 2015 produksi padi di Kabupaten Banyuasin dengan luas panen 245.470 menghasilkan produksi sebanyak 1.400.143 Ton. Dan dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini Luas Panen, Produksi Padi sawah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2016

NO	Kecamatan	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ha/Ton)
1	Banyuasin III	1.875	8.047	4.290
2	Sembawa	533	2.326	4.363
3	Pulau Rimau	25.748	124.103	4.819
4	Tungkal Ilir	6.859	32.438	4.729
5	Rantau Bayur	18.174	82.448	4.536
6	Betung	247	1.091	4.417
7	Suak Tapeh	658	2.825	4.293
8	Talang Kelapa	1.463	6.281	4.293
9	Muara Telang	15.942	82.266	5.160
10	Banyuasin II	14.869	75.042	5.046
11	Muara Telang	38.326	202.119	5.273
12	S.M. Telang	15.707	71.255	4.536
13	Makarti Jaya	21.205	95.392	4.498
14	Air Saleh	28.899	140.930	4.876
15	Banyuasin I	4.154	19.551	4.706
16	Air Kumbang	3.819	16.893	4.423
17	Rambutan	6.911	32.918	4.763
18	Muara Padang	13.697	61.358	4.479
19	Muara Sugihan	35.561	178.468	5.018
Jumlah		245.470	1.400.143	57.034
Rata-rata		27.274	73.691	3.001

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2017

Dapat dilihat pada Tabel 1 wilayah Kabupaten Banyuasin mempunyai luas panen sebesar 245.470 Ha, dan produksi 1.400.143 Ton, dengan produktivitas sebesar 57.034 Ton. Dari jumlah tersebut, terdapat beberapa Kecamatan yang berperan besar seperti Kabupaten Muara Telang dengan luas panen 38.326 Ha, produksi 202.119 Ton, dengan Produktivitas sebesar 5.273 Ton, jumlah tersebut merupakan jumlah terbesar dari Kecamatan lain di Kabupaten Banyuasin. Dan Kecamatan Betung merupakan Kecamatan dengan jumlah luas panen 247 Ha, produksi 1.091 Ton, dengan produktivitas 4.417 Ton. Jumlah tersebut merupakan jumlah terendah di bandingkan dengan Kecamatan – kecamatan di Kabupaten Banyuasin. (Badan Pusat Statistik Banyuasin, 2017)

Adapun Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Padi sawah di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin

Tabel 2. Luas Panen, Produksi dan Produtivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2016

No	Kecamatan Muara Telang	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ha/Ton)
1	Telang karya	2.912	20.384	7
2	Telang rejo	1.800	12.600	7
3	Sumber hidup	1.750	12.250	7
4	Telang makmur	1.700	11.050	6,5
5	Telang jaya	1.214	9.105	7,5
6	Mukti jaya	1.729	11.238	6,5
7	Mekar sari	1.307	8.495	6,5
8	Mekar mukti	840	4.620	6
9	Panca mukti	1.520	8.360	5,5
10	Sumber mulya	1.930	10.615	5,5
11	Marga rahayu	750	3.750	5
12	Talang indah	860	4.300	5
13	Upang cemara	1.500	7.500	5
14	Upang ceria	1.800	12.600	7
15	Upang karya	1.200	7.800	6,5
16	Upang jaya	2.200	14.300	6,5
Jumlah		25.012	158.967	100
Rata-rata		1.563	9.935	6,25

Sumber : BP3K Kecamatan Muara Telang, 2017

Data diatas menunjukan luas panen dan produksi padi di Kecamatan Muara Telang menurut BP3K Kecamatan Muara Telang. Dapat dilihat Kecamatan Muara Telang memiliki luas panen sebesar 25.012 Ha dengan produksi sebesar 158.967 Ton. Di Kecamatan Muara Telang, Desa Telang Jaya merupakan desa yang memiliki jumlah produktivitas tertinggi dengan luas lahan 1.214 Ha dan produksi 9.105. Dan di Desa Mekar Mukti merupakan memiliki luas lahan 840 Ha dengan produksi 4.620 Ton. Letak kedua desa tersebut berdekatan dan mempunyai ciri usahatani yang sama baik dari tipe lahan dan jenis tanaman yang ditanam. (BP3K Kecamatan Muara Telang, 2017)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan produktivitas padi atau beras yang merupakan makanan pokok masyarakat Indonesia yaitu dengan mengikutsertakan pemuda dalam kegiatan usahatani padi. Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan pasal 1 ayat (1), mendefinisikan bahwa " Pemuda adalah warga negara Indonesia Yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun". Berdasarkan dari pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemuda adalah mansuia yang berusia 16-30 tahun yang secara biologis telah menunjukan tanda-tanda kedewasaan. (UUD NO. 40 TH 2009)

Pemuda merupakan suatu identitas dan penerus perjuangan generasi terdahulu untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Pemuda menjadi harapan dalam setiap kemajuan didalam suatu bangsa, pemuda dapat merubah pandangan orang terhadap suatu bangsa dan menjadi tumpuan para generasi terdahulu untuk mengembangkan suatu bangsa dengan ide-ide ataupun gagasan ilmu, wawasan yang luas serta berdasarkan kepda nilai-nilai dan norma yang berlaku didalam masyarakat. Kekayaan alam yang ada dinegeri ini sangat banyak jika pemuda mau dan mampu mengelolaanya maka masyarakat yang ada negara ini akan lebih sejahtera (Ajuan Ritonga, Erlina dan Supriadi, 2015)

Generasi muda adalah komponen terbesar sumberdaya insan kebangsaan yang mau tak mau dan siap tidak siap akan menghadapi tantangan arus globalisai dan liberalisasi perdagangan abad ke-21 itu. Medan juang para pelaku pembangunan itu tentulah pada saat ini masih serba kabur dimata generasi muda dan karena itu perlu diproyeksikan (evaluasi) keadaannya sejak sekarang untuk dipahami. Dengan pemahaman yang benar terhadap prospek situasi abad ke-21 itu, maka angkatan muda akan dapat merasakan sendiri (mengintropeksi) kondisi dirinya untuk dapat menghadapi setiap kemungkinan yang akan terjadi. (Widjaja, 1985)

Peranan pemuda pedesaan dalam kelanjutan perkembangan pertanian khususnya tanaman pangan adalah keikutsertaan secara aktif, terarah dan terpadu dalam pengolahan sumber daya alam didesa sehingga tercipta pertanian yang

tangguh dengan produksi pertanian sebagai sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat. (Sondang P. Siagian, 2000)

Pemuda berperan aktif sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunan nasional. Peran aktif pemuda sebagai kekuatan moral diwujudkan dengan menumbuh kembangkan aspek etika dan moralitas dalam betindak pada setiap dimensi kehidupan kepemudaan, memperkuat iman dan takwa serta ketahanan mental spritual dan meningkatkan kesadaran hukum. Sebagai kontrol sosial diwujudkan dengan memperkuat wawasan kebangsaan, membangkitkan sikap kritis terhadap lingkungan dan penegakan hukum, meningkatkan partisipasi dalam perumusan kebijakan publik, menjamin transparansi dan akuntabilitas publik dan memberikan kemudahan akses informasi. (Ajunan Ritongan, Erlina dan Supriadi, 2015)

Jumlah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) di Desa Telang Jaya pada tahun 2017 sebanyak 1.989 orang. Sedangkan jumlah pemuda (15-30) di Desa Telang Jaya yaitu sebanyak 909 orang yang terdiri dari 543 laki-laki dan 366 perempuan yang bekerja di sektor pertanian dan disektor lainnya. Artinya sebagian besar penduduk usia kerja adalah pemuda. Tetapi pemuda yang berusahatani padi sawah sebanyak 350 orang yang terdiri dari 198 laki-laki dan 152 perempuan. Jumlah penduduk di Desa Telang Jaya setiap tahunnya mengalami perubahan hal ini dikarenakan oleh jumlah angka kelahiran dan kematian serta juga jumlah pendatang baru yang menetap menjadi penduduk di Desa Telang Jaya. Desa Telang Jaya pada tahun 2017 memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.555 orang dengan luas wilayah112,75Ha/ m^2 dan luas lahan pertanian 1.212 Ha/ m^2. Sebagian besar mata pencarian masyarakat di Desa Telang Jaya sebagai petani dengan mengusahakan tanaman pangan seperti Padi dan sayuran. (Buku Profil Desa Telang Jaya, 2017)

Penduduk di Desa Telang Jaya mayoritas bekerja disektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura, selain itu juga ada yang berprofesi sebagai pedagang, nelayan, PNS, Buruh Industri dan lain-lain. Sektor pertanian menjadi sektor penting dalam menggerakkan roda perekonomian di Desa Telang Jaya. Usaha tani padi sawah di Desa Telang Jaya tidak lepas dari peran serta Pemuda-

pemuda yang ikut terjun langsung ke dalam kegiatan pertanian tersebut. Namun tidak semua pemuda ikut serta dalam usahatani padi ada sebagian pemuda memilih sebagai pegawai swasta, PNS, berdagang, buruh, meratau dan masih ada juga yang masih menempuh dijenjang pendidikan. Rata-rata tingkat pendidikan pemuda di Desa Telang Jaya hanya lulusan SMA, SMP dan SD masih sedikit pemuda di Telang Jaya yang mandapat gelar sarjana.

Pemuda yang berusahatani padi sawah sebanyak 350 orang yang terdiri dari 198 laki-laki dan 152 perempuan. Maka dari itu pemuda di Desa Telang Jaya sebagian besar merupakan petani yang mata pencarian pokoknya dibidang pertanian salah satunya usahatani padi sawah. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Pemuda Dalam Usahatani Padi Sawah Pasang Surut di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa peran pemuda dalam usahatani padi sawah pasang surut di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin?
2. Apa saja alasan pemuda ikut berperan dalam usahatani padi sawah pasang surut di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa peran pemuda dalam usahatani padi sawah pasang surut di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

2. Untuk mengetahui alasan pemuda ikut berperan dalam usahatani padi sawah pasang surut di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi pemuda di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang, penelitian ini diharapkan menjadi wawasan dan motivasi bagi pemuda dalam usahatani padi sawah.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dan referensi untuk peneliti yang sejenis, serta dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. PT Rineke Cipta. Jakarta.

Ariyanti, Pipit. 2006. Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan di Sektor Pertanian di Desa Gunung Cahya Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah, Palembang.

Ardita, Sucihatiningsih dan Dwi. 2017. Kinerja Penyuluh Pertanian Menurut Persepsi Petani: Studi Kasus di Kabupaten Landak. Jurnal Universitas Negeri Semarang Vol. 2. No.1. Tahun 2017

Bungin, Burhan. 2001. Metodelogi Penelitian Kualitatif. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin .2015. Produksi Komoditi Pertanian Kabupaten Banyuasin.

Dinas Pertanian. 2013. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sumatera Selatan

Ekyd, Belga. 2016. Peran Pemuda dalam Pembangunan Nasional. http://ekyd.blogspot.co.id/2016/11/peran-pemuda-dalam- pembangunan-nasional

Hagul, Peter. 1992. Pembangunan Desa dan Lembaga Swadaya Masyarakat. Rajawali Pers, Jakarta.

Hamzah, A. 1990. Upaya Mencegah Urbanisasi Pemuda Pedesaan Kaitannya Dengan Pembangunan Pertanian. Kumpulan Makalah Seminar FakultasPertanian Universitas Syakyakirti, Palembang.

Hutajulu, Josua P. 2015. Analisis Peran Perempuan dalam Pertanian di Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kuburaya. Prodi Agribisnis Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura : Jurnal Social Economic of Agriculture. Vol. 4, No. 1.

Kartasapoerta, Sutedjo, Pollein. 1990. Teknologi Pengairan Pertanian (irigasi). Bumi Aksara, Jakarta

Nanawi, H. Handari, 2005. Metode Penelitian Bidang Sosial. Gajah Mada Universty Press. Yogyakarta.

Mubyarto, 1989.Pengantar EkonomiPertanian. LP3S, Jakarta

Nurjannah, Suci . 2017. Perilaku Petani dalam Penerapan Usahatani PadiOrganik dan Hubunganya dengan Produksi dan Pendapata. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Inderalaya.

MonografiDesaTelang Jaya.2017.Data ProfilDesaTelang JayaTahun 2016.Telang Jaya, KecamatanMuaraTelang

Noor, Juliansyah. 2012. Metodologi penelitian. Jakarta : KencanaPamungkas. 1972. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yangDisempurnakan. Surabaya : Apollo Lestari

Ritongan, Ajuan, Dkk. 2015. Analisa Peran Pemuda Terhadap Pembangunan Pertanian Lahan Pangan Berkelanjutan di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Jurnal Pertanian Tropik. Vol. 2, No. 3. Desember 2015.

Siagian, H. 1988. Pokok-Pokok Pembangunan Masyarakat Desa. Rajawali Pers. Jakarta

Siagian, Sondang, P. 2000. Administrasi Pembangunan. Bumi Aksara. Jakarta.

Suratiyah, K.2009.Ilmu Usahatani. Jakarta:Penebar Swadaya.

Kartasapoerta, Sutedjo, Pollein. 1990. Teknologi Pengairan Pertanian (irigasi). Bumi Aksara, Jakarta

Soekartawi. 2011. Teori Ekonomi Produksi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta: Bandung

Saragih, E. Arion.2012. Aktifitas dan Produktivitas Pertanian Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009. Tentang Kepemudaan,

Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan. 2009. Jakarta.

Kartasapoerta, Sutedjo, Pollein. 1990. Teknologi Pengairan Pertanian (irigasi). Bumi Aksara, Jakarta 2009. Jakarta

Yayat Sukayat dan Dika Suyandi. 2017. Perilaku Pemuda Desa dalam Kegiatan Pertanian.Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran : Jurnal Ilmu Pertanian dan Perternakan. Vol. 5, No. 1.